

# Pelatihan Pembuatan Tas *Hand Sanitizer* Mini dengan Kain Perca Untuk Sisw/i SMK YMIK Joglo

Rinkapati Swatriani

Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif

Universitas Mercu Buana

rinkapati.swatriani@mercubuana.ac.id

## ABSTRAK

Hand sanitizer menjadi barang yang wajib dimiliki dan dibawa kemanapun di era *new normal* ini, termasuk siswa/i yang akan bersiap memulai sekolah tatap muka jika keadaan sudah memungkinkan. Namun terkadang *hand sanitizer* lupa di bawa atau tertinggal di suatu tempat, untuk mencegah hal ini terjadi maka diperlukan sebuah tas yang mudah di pegang atau di letakkan di tempat yang selalu dibawa. Agar tas *hand sanitizer* ini memiliki nilai orisinalitas atau sesuai dengan pemilik maka siswa/i dapat berkreasi dengan membuat tas sendiri. Kreativitas ini dapat dibentuk, melalui pelatihan terhadap siswa/i tersebut. Teknik pelatihan yang digunakan adalah dengan melihat contoh yang sudah diberikan melalui video yang ditayangkan selama kegiatan berlangsung. Melihat tanggapan yang positif dari para siswa/i, kegiatan ini menjadi sebagai media penghibur di antara kegiatan belajar formal, membuat kreasi tas ini juga bisa melatih jiwa berwirausaha dalam bidang kriya bagi siswa/i terutama kalangan pelajar SMK. Selanjutnya keberlanjutan pelatihan bagi mitra untuk tahap berikutnya dapat dilakukan secara rutin, sehingga mitra dapat terus mengembangkan keterampilan dan kreatifitas.

Kata Kunci: Kreativitas, Wirausaha, Tas, Hand Sanitizer, Orisinalitas

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Menuju *new normal* era atau era kebiasaan baru yang diakibatkan oleh Covid-19 di Indonesia maka diperlukan strategi baru dalam menjalani kehidupan, termasuk kebersihan untuk pelajar. Saat ini pelajar dari SD, SMP, SMA sampai mahasiswa harus belajar secara daring (dalam jaringan) di rumah. Namun mereka harus bersiap diri jika suatu saat akan memulai belajar secara tatap muka kembali seperti sedia kala. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kebersihan yang harus selalu dijaga agar terhindar dari terkena virus. Cara yang mudah untuk mencegahnya adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*. Karena kemudahan dalam penggunaan, maka *hand sanitizer* disarankan untuk dimiliki dan dibawa kemanapun.

Oleh karena itu, *hand sanitizer* tidak boleh tertinggal. Untuk menghindari hal tersebut dibutuhkan sebuah tas yang dapat menampung *hand sanitizer* mini yang dapat digantung di tas, sehingga pada saat menggunakan *hand sanitizer* tidak perlu dikeluarkan dari tas. Pada dasarnya tas seperti ini mudah ditemukan dan sudah banyak yang menjualnya, namun untuk mendukung jiwa kreativitas siswa/i

maka tas ini dapat dibuat sendiri dengan bahan dan alat yang mudah ditemukan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menimbulkan jiwa kewirausahaan bagi siswa/i. Agar siswa/i SMK YMIK Joglo tidak kesulitan dalam proses pelatihan, maka bahan dan alat yang akan digunakan adalah benda yang mudah ditemukan seperti kain perca atau sisa kain dan jarum serta benang.

Untuk meningkatkan kreasi dalam pembuatan tas ini diperlukan sebuah pelatihan dengan metode yang mudah dipelajari oleh siswa/i. Sebagai pengajar di bidang ilmu desain dan seni kretif, dosen perlu mengembangkan ilmu tersebut agar dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Lewat kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, dosen menerapkan kemampuannya kepada permasalahan nyata yang dialami oleh masyarakat. Program Studi Desain Produk, Universitas Mercu Buana Kampus Meruya akan melaksanakan program Pengabdian Pada Masyarakat di SMK YMIK Joglo. Pelatihan dalam pembuatan produk dekoratif merupakan salah satu cara yang tepat untuk melatih para siswa/i untuk meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha.

Produk dekoratif saat ini sudah beragam jenis salah satunya adalah media dekoratif yang di buat dengan menggunakan tangan dan bahan serta alat-alat sederhana yang mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreativitas dan bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu. (Departemen Perdagangan RI : 2009), sehingga pelatihan ini sesuai dengan tujuan dari SMK YMIK Joglo yang ingin siswa/i di sana memiliki keterampilan, kreativitas, dan jiwa wirausaha.

### **Permasalahan**

Berdasarkan analisis situasi dilingkungan mitra maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain:

1. Siswa/i SMK YMIK belum mengetahui bagaimana proses kreatif dalam kreasi tas *hand sanitizer* mini yang dapat meningkatkan keterampilan mereka.
2. Siswa/i SMK YMIK belum memahami dan menguasai proses pengembangan kreativitas tas *hand sanitizer* mini untuk membuat peluang usaha baru.

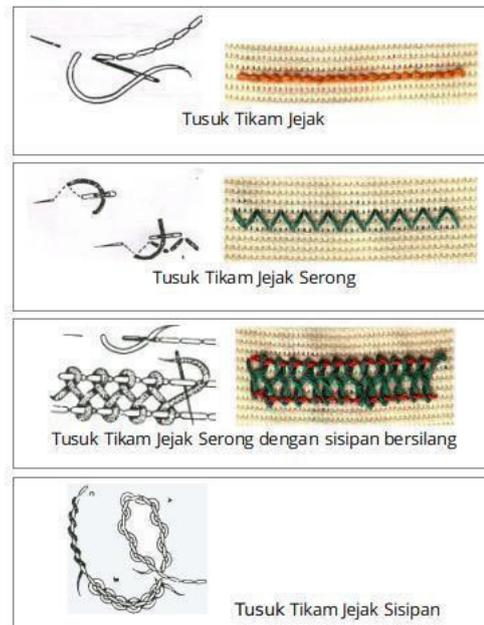
### **KAJIAN TEORI**

#### **Tusuk Tikam Jejak**

Dalam kegiatan ini fokus pelatihan adalah memberikan pengetahuan dasar mengenai teknik dalam menjahit kain, mengeluarkan ide kreatif untuk menghias tas *hand sanitizer* mini, dan membuat suatu produk dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar atau lingkungan rumah. Untuk teknik dasar menjahit ada beberapa yang dapat digunakan, yaitu seperti tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk feston, tusuk flanel, tusuk batang, tusuk rantai, tusuk pipih, tusuk silang, tusuk rol tegak, dan tusuk biku.

Namun yang digunakan dalam pelatihan ini hanya tusuk tikam jejak sebagai

teknik jahit menggabungkan bahan-bahan dan menjahit hiasan pada tas. Menurut Ernawati, dkk. (2008: 101 – 105) tusuk tikam jejak yaitu tusuk jahitan dengan bentuk jika dilihat dari bagian atas tusuknya kelihatan seperti jahitan mesin dan bila dilihat dari bagian bawah tusukannya seperti jahitan rangkap. Jarak tusukan bagian bawah dua kali jarak tusukan bagian atas, teknik menjahitnya adalah dengan langkah maju sebelum melangkah mundur ke belakang dengan jarak yang sama, tusuk tikam jejak berguna untuk pengganti jahit mesin.



Gambar 1. Contoh tusuk tikam jejak. (Sumber : fesyendesign.com, 2021)

## METODOLOGI

### 1. Rencana Kegiatan

Kegiatan Penganbndian Masyarakat (P2M) di SMK Wali Songo akan dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana dengan tema “New Normal : New Live (be) Creative”. Dengan isi kegiatan yaitu memberi pengetahuan bagaimana proses kreatif dalam pembuatan kreasi tas *hand sanitizer* mini yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan memberi pemahaman proses pengembangan kreativitas tas hand sanit izer mini untuk membuat peluang usaha baru.

### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pelat ihan ini adalah siswa/i SMK YMIK Joglo, Jakarta Barat.

### Metode Kegiatan

Dalam mewujudkan kegiatan ini, tim dosen membagi kegiatan pelatihan ini menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan metode pelaksanaan:

1. Tahap persiapan yaitu koordinasi dengan mitra dan penyusunan materi dengan

- studi pustaka dan koordinasi tim
2. Tahap pelatihan yaitu pemberian teori tentang dasar-dasar dengan cara memberi ceramah pengarahan materi terkait pembuatan kreasi tas, tanya jawab, dan metode demonstrasi memperagakan cara pengaplikasian membuat kreasi tas, lalu melakukan praktek langsung kepada siswa/i.
  3. Tahap evaluasi yaitu peserta pelatihan memperlihatkan hasil tas buatan mereka.
  4. Mekanisme Luaran Sesuai Rencana Kegiatan

Dengan pelatihan pembuatan kreasi *hand sanitizer* mini dengan menggunakan kain perca ini diharapkan bahwa siswa/i SMK YMIK Joglo dapat meningkatkan daya kreativitas mereka dalam membuat sebuah produk kreatif dan meningkatkan jiwa kewirusahaan sehingga mereka siap bersaing di dunia masyarakat setelah lulus sekolah.

#### **Mekanisme Evaluasi Kegiatan**

Setelah kegiatan pelatihan selesai, maka tim dosen akan melakukan evaluasi kegiatan dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Evaluasi bahan materi yang sudah diberikan
2. Memberikan kuisiner kepada peserta terkait materi latihan dan instruktur

#### **PEMBAHASAN**

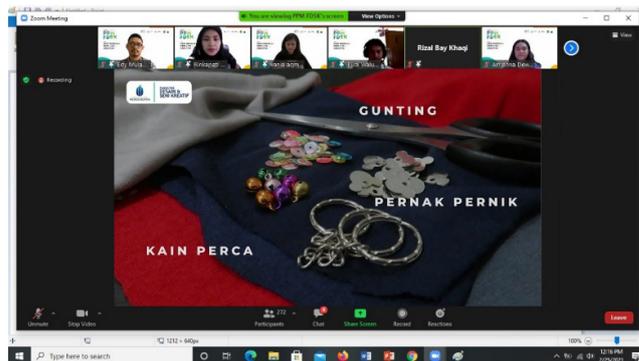
Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema “New Normal : New Live (be Creative)” berlangsung pada 25 Februari 2021 pukul 09.00 WIB sampai 13.00 WIB melalui aplikasi Zoom karena masa pandemi COVID 19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara langsung. Kegiatan yang berlangsung berupa pemutaran video tutorial pembuatan tas *hand sanitizer* mini. Kegiatan dibagi menjadi tujuh sesi dengan lima sesi pemutaran video dan presentasi dan dua sesi *live* seminar.

Untuk sesi pemutaran video “Pelatihan Pembuatan Tas Handsanitizer Mini dengan Kain Perca Untuk Siswa SMK YMIK Jakarta” dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian pertama berupa pengenalan dan pemberitahuan judul kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Bagian ke dua yaitu memberi informasi bahan-bahan yang akan digunakan.
3. Bagian ke empat adalah memberikan tutorial cara membuat tas *hand sanitizer* mini dengan kain perca.
4. Bagian terakhir adalah memperlihatkan hasil dari tas yang sudah dibuat.
5. Berikut adalah beberapa gambar yang diambil pada saat kegiatan berlangsung melalui Zoom *meeting*.



**Gambar 2.** Perkenalan dan pemberitahuan judul kegiatan. (Sumber : PPM FDSK, 2021)



**Gambar 3.** Informasi bahan-bahan yang akan digunakan. (Sumber : Rinkapati, 2021)



**Gambar 4.** Tutorial cara membuat tas handsanitizer mini dengan kain perca. (Sumber : Rinkapati, 2021)



**Gambar 5.** Menampilkan hasil dari tas yang sudah dibuat. (Sumber : Rinkapati, 2021)

Setelah melakukan pengamatan melalui media sosial dan beberapa situs website, maka pelatihan pembuatan tas *hand sanitizer* mini memiliki beberapa alternatif desain disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yaitu model tas pengguna dan mode handsanitizer yang dibawa. Selain itu juga dipertimbangkan untuk menambah nilai estetika dengan menggunakan warna bahan yang netral serta hiasan yang diperlukan.



Gambar 6. Pengaplikasian tas *hand sanitizer* mini pada *backpack*. (Sumber : Rinkapati, 2021)



Gambar 7. Pengaplikasian tas handsanitizer mini pada *sling bag*. (Sumber : Rinkapati, 2021)

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Desain Seni dan Kreatif Universitas Mercu Buana ini bermanfaat bagi mitra pelatihan yaitu siswa/i SMK YMIK Jakarta dan tim pelatih. Hal ini dikarenakan pelatihan dapat membantu mitra untuk mengetahui bagaimana proses kreatif dalam membuat tas handsanitizer mini dan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang kriya serta membangun peluang untuk usaha baru.

Selain manfaat bagi mitra, manfaat bagi tim dosen sebagai pelaksana kegiatan yaitu :

1. Tim dosen pelaksana dapat menerapkan ilmu yang dimiliki untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Tim dosen pelaksana kegiatan dapat melihat permasalahan baru yang ada di sekitar universitas dan memberikan kontribusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ernawati, dkk.2008. *Tata Busana Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Munandar, Utami .2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka cipta.
- Suyanto S. 2016. *Seni Kriya: Teknik dan Kreasi* dalam Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta
- Velacia. 2016. *Deskripsi Tas dan Penjelasan Tentang Tas*.
- Yunita, Eka. 2011. *Patcwork dan Qiulting untuk Pemula (Berkreasi dengan Kain Perca)*. Jakarta: Demedia Pustaka.